

Setelah calon peminjam mempelajari dan menyetujui isi keputusan kredit serta pihak kreditur telah menerima dan meneliti semua persyaratan dari calon peminjam maka, kedua belah pihak mendatangi perjanjian kredit.

- Tahap administrasi / tata usaha kredit

Pembukuan kredit, pembukaan pencairan kredit, penyimpanan dokumen – dokumen kredit, membuat surat – surat tagihan atau surat – surat peringatan andaikan perlu.

5. Tahap supervisi dan pembinaan debitur

Pegawasan preventif yaitu sikap berhati – hati dan akurat pada tahap – tahap kredit sebelumnya. Pengawasan represif yaitu tugas – tugas pengawasan dan pembinaan setelah kredit cair dan dinikmati debitur.

Penulis menyimpulkan bahwa prosedur pemberian kredit adalah tahap – tahap yang wajib dilakukan sebelum pinjaman dana dapat diberikan kepada nasabah atau anggota.

4.4 Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian Dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KPRI KOPPU P3J)

Dalam proses pelayanan atau pemberian kredit kepada anggota ada beberapa tahapan – tahapan yang harus dilalui dalam pemberian kredit atau pinjaman oleh Koperasi pegawai kantor pusat penelitian dan pengembangan jalan

departemen pekerjaan umum (KPRI KOPPU P3J) kepada anggota adalah sebagai berikut :

Melampirkan Persyaratan :

- Sudah berstatus anggota dengan melampirkan kartu anggota (PNS/ Non PNS)
- Pengisian formulir yang sudah disediakan oleh pihak koperasi
- Sertakan fotocopy KTP, Kartu Keluarga
- Sertakan slip gaji bulan terakhir
- Menyertakan surat pernyataan alasan peminjaman

Pemeriksaan dokumen persyaratan :

- Pemeriksaan berkas akan dilakukan oleh Bagian Keuangan
- Pemeriksaan berkas yang dilakukan oleh bagian keuangan membutuhkan waktu tiga sampai empat hari kerja.

Keputusan persetujuan pinjaman :

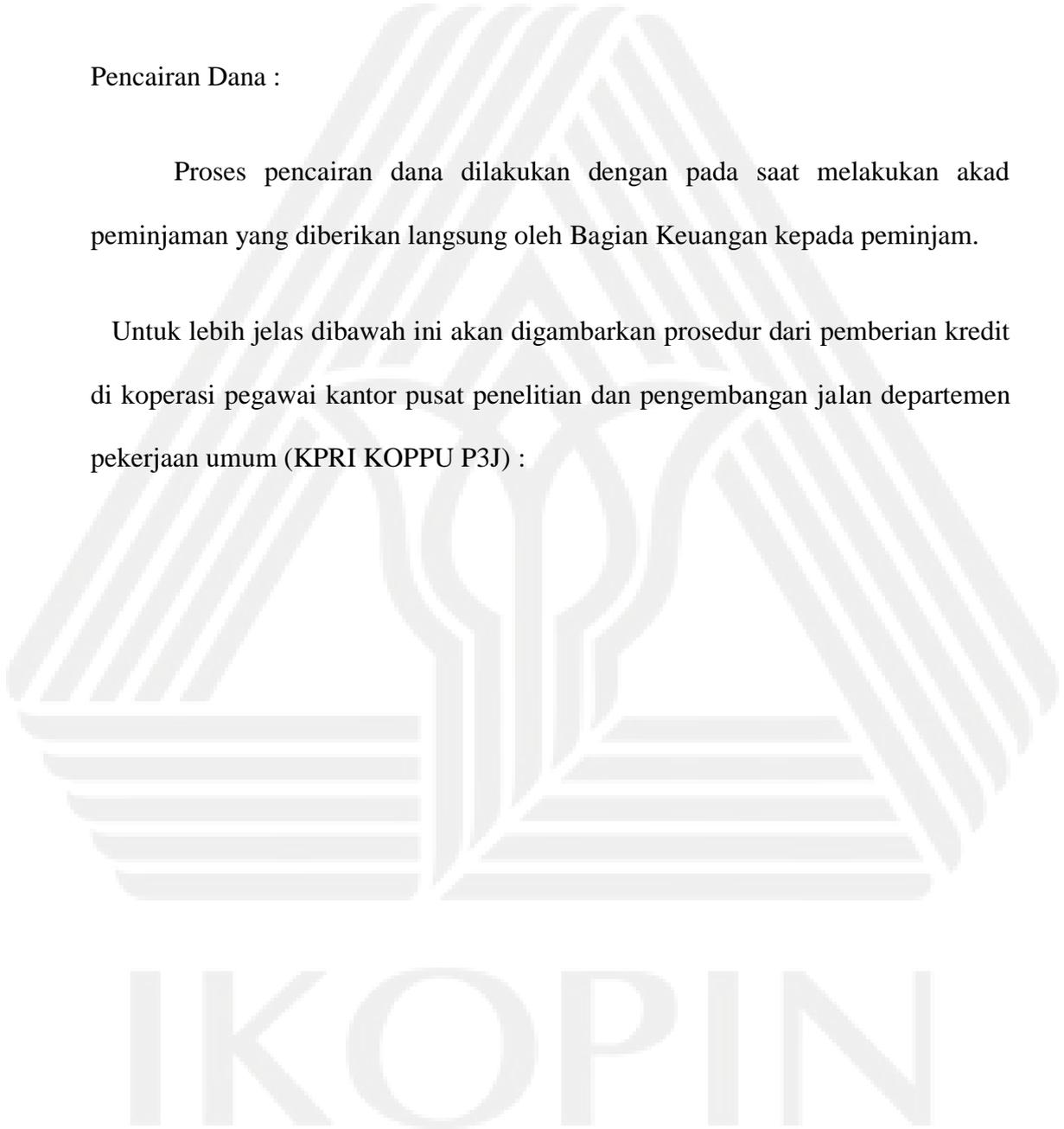
- Setelah lolos pemeriksaan maka bagian keuangan dapat memutuskan disetujui atau tidak
- setelah disetujui peminjam akan dihubungi untuk melakukan akad peminjaman dengan ketentuan sebagai berikut :
 - 1) Pembayaran pinjaman dimulai dari tanggal 4 setiap bulannya untuk PNS maupun Non PNS
 - 2) Jangka waktu pinjaman lima (5) tahun (PNS/NonPNS)
 - 3) Jasa pinjaman 1% perbulan

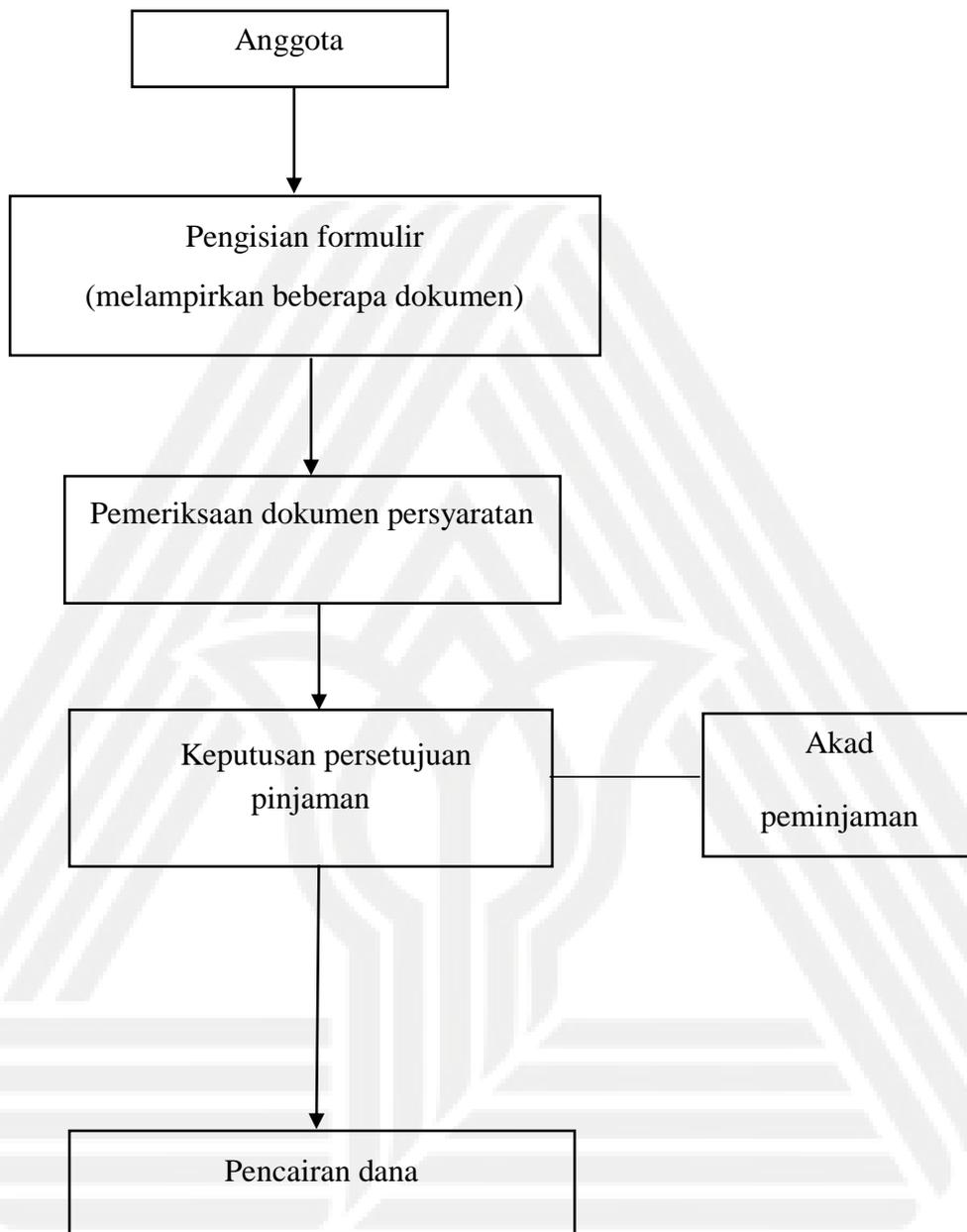
- 4) Besar pinjaman disesuaikan dengan dana yang ada
- 5) Besar cicilan pinjaman per bulan, maksimum 70% dari sisa gaji bulanan yang diterima

Pencairan Dana :

Proses pencairan dana dilakukan dengan pada saat melakukan akad peminjaman yang diberikan langsung oleh Bagian Keuangan kepada peminjam.

Untuk lebih jelas dibawah ini akan digambarkan prosedur dari pemberian kredit di koperasi pegawai kantor pusat penelitian dan pengembangan jalan departemen pekerjaan umum (KPRI KOPPU P3J) :





Gambar 3 : prosedur pemberian kredit pada koperasi pegawai kantor pusat penelitian dan pengembangan jalan departemen pekerjaan umum (PKRI KOPPU P3J)

4.5 Permasalahan Yang Timbul Di Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian Dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KPRI KOPPU P3J)

Permasalahan yang timbul dari prosedur pemberian kredit di koperasi pegawai kantor pusat penelitian dan pengembangan jalan departemen pekerjaan umum (KPRI KOPPU P3J) adalah anggota yang tidak bisa langsung menerima uang pinjaman dikarenakan pemeriksaan berkas yang dilakukan oleh bagian keuangan membutuhkan waktu lebih dari tiga hari kerja.

Selain calon peminjam yang harus menunggu sekitar dua hari untuk pencairan dana permasalahan lain yang timbul adalah anggota yang selain PNS sering kali terlambatan dalam membayar tunjangan perbulan. Hal ini dikarenakan anggota Non PNS yang memiliki pinjaman selain di koperasi.

4.6 Penyelesaian Masalah Yang Timbul Pada Koperasi Pegawai Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum.

Penyelesaian masalah yang pertama timbul dari prosedur pemberian kredit adalah memperhatikan kepentingan anggota yang akan meminjam dana yang sekiranya mendesak atau sangat dibutuhkan bagi anggota untuk mempercepat pemeriksaan berkas dan data agar pencairan dana lebih cepat.

Penyelesaian masalah kedua yang timbul dari prosedur pemberian kredit adalah bekerja sama dengan bagian gaji untuk langsung memotong pendapatan apabila ada keterlambatan dalam pembayaran tunjangan. Upaya ini untuk menekan keterlambatan dalam membayar tunjangan perbulan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan prosedur kredit di koperasi pegawai pusat penelitian dan pengembangan jalan departemen pekerjaan umum (KPRI KOPPU P3J) yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur kredit di koperasi pegawai pusat penelitian dan pengembangan jalan departemen pekerjaan umum (KPRI KOPPU P3J) yang dimulai dari anggota yang akan meminjam dana lalu mengisi formulir yang diberikan oleh koperasi dengan melampirkan beberapa dokumen setelah itu pemeriksaan dokumen persyaratan lalu keputusan persetujuan pinjaman jika telah diputuskan maka anggota dapat menerima dana.
2. Prosedur pemberian kredit di koperasi pegawai pusat penelitian dan pengembangan jalan departemen pekerjaan umum (KPRI KOPPU P3J) secara keseluruhan sudah baik. Hanya saja anggota yang akan meminjam dana harus menunggu setidaknya dua atau empat hari untuk pencairan dana dan permasalahan lain adalah anggota yang mempunyai pinjaman tidak hanya di koperasi hal ini mengakibatkan keterlambatan pada saat membayar angsuran.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan penulis yang diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan diantaranya adalah :

1. Koperasi pegawai kantor pusat penelitian dan pengembangan jalan departemen pekerjaan umum (KPRI KOPPU P3J) diharapkan dapat membangun kerja sama dengan bank BNI untuk dapat mengetahui informasi apakah anggota koperasi yang akan meminjam dana sudah memiliki pinjam atau tidak. Upaya ini dilakukan agar meminimalkan keterlambatan dalam pembayaran angsuran.
2. Sejauh ini Pelayanan kepada anggota cukup memuaskan terhadap anggota dan diharapkan dapat terus dipertahankan bahkan ditingkatkan demi kemajuan koperasi itu sendiri.
3. Kerja sama yang dibangun antara karyawan perlu dipertahankan untuk meningkatkan produktivitas kerja para karyawan sehingga nantinya tercipta lingkungan kerja yang dinamis dan menjadikan koperasi lebih maju dari yang sekrang.

IKOPIN